

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data PT. Boustead Maxitherm Industries serta hasil pengamatan, perhitungan, dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini PT. Boustead Maxitherm Industries melakukan kebijakan penjadwalan produksinya berdasarkan metode *first come first serve* (FCFS). Dengan melakukan kebijakan ini, PT. Boustead Maxitherm Industries memperoleh total waktu penyelesaian sebesar 9241 jam.
2. Metode penjadwalan mesin yang dapat digunakan oleh PT. Boustead Maxitherm Industries adalah metode penjadwalan *Campbell, Dudek, and Smith* (CDS) yang memberikan total waktu penyelesaian sebesar 9057 jam.
3. Dengan menggunakan metode CDS, diperoleh efisiensi waktu penyelesaian sebesar 184 jam dan pengurangan *idle time* sebesar 2647 jam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT. Boustead Maxitherm Industries dalam usaha meminimumkan total waktu penyelesaian produknya. Saran yang diusulkan antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode penjadwalan yang sesuai dengan kondisi dan situasi jumlah mesin yang digunakan. Metode yang sesuai dengan jumlah mesin pada PT. Boustead Maxitherm Industries ialah metode CDS (*Campbell, Dudek, and Smith*) yang terbukti dapat meminimumkan waktu penyelesaian produk, sehingga lebih efisien dari sebelumnya.
2. Perusahaan perlu selalu memperhatikan aktivitas penjadwalan produksi (*production scheduling*) dalam kegiatan berproduksinya, karena penjadwalan produksi adalah salah satu hal yang penting guna kelancaran sistem kerja manajemen suatu perusahaan khususnya di bidang manajemen operasi.